

# Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Eldyana Yuni Saputri, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

eldyanays@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id

**Abstract**—*Tax Avoidance* is an attempt to reduce the amount of tax payable that is still within the scope of the legislation. This study aims to determine the effect of Profitability and Company Size on the *Tax Avoidance* of the consumer goods industry sector listed on the IDX in the 2017-2018 period. The research method used in this study is a quantitative verification method. While the data used for this study are secondary data obtained from ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Data collection techniques used are documentation techniques. The population selected in this study were 52 companies manufacturing the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2018 period. In order to get 17 companies that meet the criteria using purposive sampling method. Data were analyzed using multiple regression and hypothesis testing using t test and F test. The results of this study indicate that profitability has a positive effect on *Tax Avoidance*, and Company Size has a positive effect on *Tax Avoidance*.

**Keywords** —Profitability, Company Size, *Tax Avoidance*

**Abstract** —*Tax Avoidance* merupakan suatu usaha untuk mengurangi jumlah pajak terutang yang masih dalam ruang lingkup perundang-undangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif verifikasi. Sedangkan data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan teknik dokumentasi. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2018. Sehingga diperoleh 17 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

**Kata kunci** —Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance*

## I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan bagi suatu negara, sedangkan bagi para pengusaha pajak merupakan beban

yang akan mengurangi laba bersih (Suandy, 2008: 1). Maka banyak perusahaan yang melakukan *tax avoidance* yaitu upaya penghindaran pajak secara illegal yang masih dilindungi oleh perundang-undangan. Penelitian terdahulu mencoba mengaitkan beberapa faktor keuangan perusahaan terhadap *tax avoidance*, diantaranya pada profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva. Berikutnya yang diprediksi akan mempengaruhi *tax avoidance* merupakan ukuran perusahaan. Menurut Prasetyorini (2013: 186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva dan *log size*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*?

## II. LANDASAN TEORI

### A. *Tax Avoidance*

*Tax Avoidance* dapat didefinisikan sebagai upaya penghindaran pajak. Menurut Zain (2005: 50) "*Tax Avoidance* diartikan sebagai tindakan manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang". Sedangkan menurut The Radcliff Committee Inggris mendefinisikan *tax avoidance* sebagai "suatu tindakan seseorang yang mengatur urusannya, sehingga dikenakan pajak yang lebih sedikit dibandingkan dengan yang seharusnya dibayar".

### B. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu.

Menurut Surtoto (2012: 122) "Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan

TABEL 1. HASIL PENGUJIAN REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.322	.032		9.919	.000
1 Profitabilitas	.563	.233	.412	2.420	.022
Ukuran Perusahaan	.078	.027	.492	2.889	.007

a. Dependent Variable : Tax Avoidance

Sumber : Data diolah SPSS

TABEL 2. HASIL UJIF

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	.033	2	.016	5.110	.012 <sup>b</sup>
Residual	.099	31	.003		
Total	.132	33			

a. Dependent variabel : Tax Avoidance

b. Predictors : (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikansi F sebesar  $0,012 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada taraf signifikansi 5%.

penjualan, asset maupun laba bagi moda sendiri.”.

### C. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan, yang bisa dilihat dari total aktiva. Franz Taxler dan Gerhard Huemer (2007: 358) mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan ialah sebagai berikut “Ukuran perusahaan adalah kriteria yang paling banyak digunakan untuk demarkasi domain keanggotaan, sesuatu yang menggarisbawahi relevansi kriteria ini sebagai perbedaan dalam kepentingan bisnis”.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS, diperoleh estimasi regresi linier berganda yang tersaji dalam tabel 1.

Pada tabel Regresi Linear Berganda di atas dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,322 + 0,563 X1 + 0,078 X2$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta 0,322 artinya, jika profitabilitas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) bernilai 0, maka *tax avoidance* (Y) akan bernilai konstan sebesar 0,322.
2. Setiap kenaikan profitabilitas (X1) 1 satuan sedangkan variabel ukuran perusahaan (X2) konstan, maka akan menyebabkan kenaikan *tax avoidance* (Y) sebesar 0,563.
3. Setiap kenaikan ukuran perusahaan (X2) 1 satuan sedangkan variabel profitabilitas (X1) konstan, maka akan menyebabkan kenaikan *tax avoidance* (Y) sebesar 0,078.

TABEL 3. HASIL UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.322	.032		9.919	.000
Profitabilitas	.563	.233	.412	2.420	.022
Ukuran Perusahaan	.078	.027	.492	2.889	.007

a. Dependent variabel : tax avoidance

Dari tabel uji t diatas menunjukkan nilai signifikansi Profitabilitas sebesar 0,022 ( $p \leq 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya, Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tabel Uji t diatas menunjukkan nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,007 ( $p \leq 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Koefisien determinasi ditujukan untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

TABEL 4. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 <sup>a</sup>	.248	.199	.05653

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan,

Profitabilitas

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,248 \times 100\% = 24,8\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 24,8%. Artinya, besarnya pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* adalah 24,8%.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018.

#### V. SARAN

Adapun saran penulis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sampel yang digunakan diperluas agar mendapat hasil yang menyeluruh.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada perusahaan lain dengan sektor yang lebih banyak serta periode penelitian yang lebih panjang agar mampu memperkuat hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arianandini, Putu Winning dan Ramantha, Wayan. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 22 No 3.
- [2] Astuti dan Aryani . 2016. Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI tahun 2001-2014. Jurnal Akuntansi. Vol.XX. No 03.
- [3] Bursa Efek Indonesia. 2017-2018. Laporan Keuangan dan Tahunan. Tersedia di [www.idx.com](http://www.idx.com)
- [4] Cooper, Graeme S. 2006. Tax Avoidance and The Rule of Law. Jakarta : PT . Media Global Edukasi.
- [5] Darmawan, I.G.H., & Sukartha, I.M. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Universitas Udayana Vol 9, No 1.
- [6] Orow, Nabil. 2000. General Anti-avoidance Rules : A Comparative International Analysis. Jordans. 2000.
- [7] Sari, Lusi Indah. 2019. Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Current Ratio dan Financial Lease terhadap Tax Avoidance. Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen Vol 1 No 1.